

Studi Literatur: Pengaruh Penerapan Metode Diskusi terhadap Tingkat Pemahaman Materi melalui Motivasi Belajar pada Siswa SMA

Rika Rahayu¹, Adea Aprilia², Daffa Raihan Shofwan Sutanto³

¹²³Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Lampung

E-mail: rikarahayu686@gmail.com¹, adeaapri2446@gmail.com²

ABSTRAK

Metode diskusi merupakan strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar. Penerapan metode ini di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pandangan, menyampaikan gagasan, dan membahas materi pelajaran secara lebih mendalam. Proses interaksi yang terjadi selama diskusi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dan melibatkan partisipasi siswa secara optimal, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar yang baik berperan penting dalam mendukung pemahaman materi, karena siswa menjadi lebih fokus, bersemangat, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran yang diikuti. Selain itu, pembelajaran melalui diskusi turut mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan berargumentasi, dan kemampuan berkomunikasi siswa. Berbagai hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran cenderung lebih baik ketika proses belajar dilakukan melalui diskusi yang terarah dan didukung oleh motivasi belajar yang kuat. Oleh karena itu, metode diskusi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman materi siswa SMA sekaligus memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

Kata kunci: metode diskusi, motivasi belajar, pemahaman materi, pembelajaran aktif, siswa SMA

ABSTRACT

The discussion method is a learning strategy that engages students actively in learning activities. The application of this method at the senior high school (SMA) level provides students with the opportunity to exchange views, convey ideas, and discuss subject matter in greater depth. The interaction that occurs during discussions creates a lively learning atmosphere and optimally engages student participation, thereby increasing learning motivation. Good learning motivation plays a crucial role in supporting material understanding, as students become more focused, enthusiastic, and develop a sense of responsibility for the learning they are participating in. Furthermore, learning through discussion also develops students' critical thinking skills, argumentation skills, and communication skills. Various literature reviews indicate that students' understanding of learning material tends to be better when the learning process is conducted through directed discussions and supported by strong learning motivation. Therefore, the discussion method makes a positive contribution to improving high school students' understanding of the material while simultaneously improving the quality of the learning process.

Keywords: discussion method, learning motivation, understanding of material, active learning, high school students

Pendahuluan

Proses pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) memerlukan penerapan metode yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif agar pemahaman terhadap materi pelajaran dapat tercapai secara maksimal. Namun demikian, kegiatan pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh peran guru melalui metode ceramah. Pola pembelajaran yang bersifat satu arah ini menyebabkan siswa kurang berpartisipasi secara aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran (Sanjaya, 2016). Keadaan tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa serta kurang optimalnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Pemahaman materi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Siswa dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik apabila mampu menjelaskan kembali materi dengan kata-katanya sendiri, menghubungkan konsep dengan pengetahuan yang telah dimiliki, serta menerapkannya dalam situasi tertentu (Sudjana, 2017).

Tinggi rendahnya tingkat pemahaman tersebut sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar. Uno (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang menentukan kesungguhan dan keberlanjutan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya lebih aktif, fokus, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode diskusi merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar sekaligus pemahaman materi siswa.

Melalui metode ini, siswa diberi kesempatan untuk saling bertukar pendapat, menyampaikan gagasan, serta mendiskusikan materi secara bersama-sama, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan bermakna (Sardiman, 2018). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sudarsih (2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa serta meningkatkan pemahaman konsep secara lebih signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Diskusi yang dilaksanakan secara terarah juga membantu siswa membangun pemahaman melalui kegiatan bertanya, memberikan tanggapan, dan merumuskan kesimpulan bersama. Dalam proses pembelajaran di SMA, motivasi belajar memiliki peran penting sebagai penghubung antara metode pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Motivasi yang muncul melalui penerapan metode diskusi mendorong siswa untuk lebih aktif menyampaikan pendapat, berani mengajukan pertanyaan, serta terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar.

Keaktifan tersebut membuat siswa tidak sekadar menerima materi, melainkan turut mengolah dan membangun pemahamannya sendiri, sehingga konsep yang dipelajari dapat dipahami secara lebih mendalam dan bertahan lebih lama. Suasana diskusi yang mendukung juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri serta rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar yang dijalani. Pelaksanaan metode diskusi yang efektif memerlukan perencanaan yang matang serta peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru berperan dalam mengarahkan jalannya diskusi, memberikan penguatan terhadap pendapat siswa, serta meluruskan pemahaman yang kurang tepat.

Dengan pendampingan yang tepat, diskusi tidak hanya menjadi ajang bertukar pendapat, tetapi juga berfungsi sebagai proses pembelajaran yang terstruktur dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode diskusi sangat dipengaruhi oleh pengelolaan pembelajaran yang baik dan dukungan motivasi belajar siswa. Berdasarkan berbagai temuan dalam literatur, terlihat adanya keterkaitan antara penerapan metode diskusi dan motivasi belajar dalam meningkatkan pemahaman materi siswa. Penerapan metode diskusi yang optimal, disertai dengan motivasi belajar yang tinggi, akan meningkatkan peluang siswa untuk mencapai pemahaman materi secara maksimal. Dengan demikian, integrasi metode diskusi secara efektif dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa di tingkat SMA.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *narrative literature review*. Metode ini digunakan untuk menelaah, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan metode diskusi, motivasi belajar, dan tingkat pemahaman materi pada siswa SMA. Narrative literature review membantu peneliti untuk menyajikan sintesis penelitian secara deskriptif dan tematik tanpa mengikuti prosedur sistematis yang ketat (Snyder, 2019).

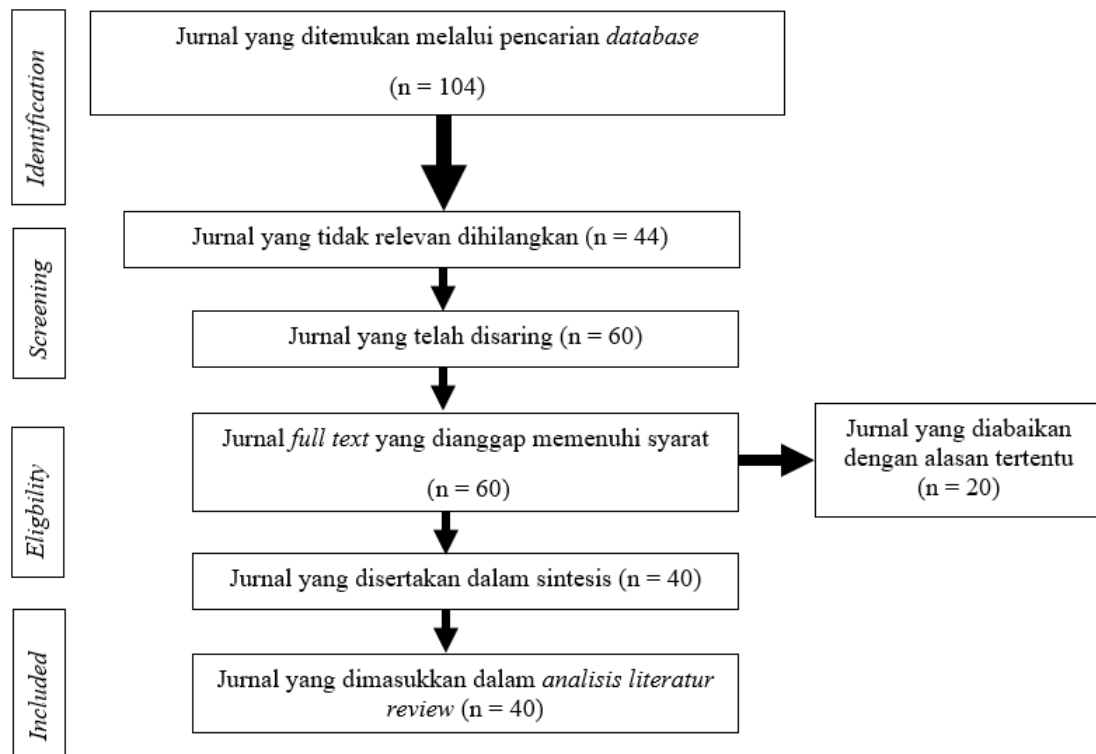
Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan artikel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sumber berdasarkan kriteria tertentu seperti kesesuaian variabel penelitian, jenjang pendidikan SMA atau yang setara, serta keterbaruan publikasi (Creswell, 2014). Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dieliminasi pada tahap penyaringan.

Untuk meningkatkan transparansi proses seleksi literatur, penelitian ini menggunakan diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) sebagai alat pelaporan alur identifikasi, penyaringan, dan pemilihan artikel. Penggunaan diagram PRISMA dalam penelitian ini hanya berfungsi sebagai alat bantu pelaporan proses seleksi literatur (Page et al., 2021).

Artikel yang telah terpilih kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dengan cara mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan kesamaan variabel dan pola hubungan antarvariabel. Hasil analisis disajikan secara deskriptif-naratif untuk menggambarkan pengaruh penerapan metode diskusi terhadap tingkat pemahaman materi melalui motivasi belajar siswa SMA (Snyder, 2019).

Berdasarkan kriteria tersebut peneliti melakukan skrining pengumpulan hasil penelitian terdahulu dan ditemukan 40 artikel dari 104 artikel yang telah dikumpulkan pada gambar 1.

Gambar 1
Diagram PRISMA



Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil seleksi literatur menggunakan tahapan PRISMA, diperoleh 40 artikel jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini. Artikel-artikel tersebut terdiri atas jurnal nasional dan jurnal internasional yang membahas penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pada jenjang SMA atau pendidikan menengah yang setara. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa metode diskusi memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman materi siswa, baik secara langsung maupun melalui peningkatan motivasi belajar.

Tabel 1

Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Negara	Hasil	Temuan
1.	Arfiana et al. (2024)	<i>The Implementation of Group Discussion in Teaching Reading Comprehension to the Second Tenth Grade Students of SMA Negeri 1 Labuhan Haji Aceh Selatan</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan diskusi kelompok dalam pembelajaran membaca meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks yang dipelajari.	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui interaksi aktif dan tukar pendapat. Keberhasilan metode ini bergantung pada kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi sehingga seluruh siswa terlibat.

2.	Simatupang et al. (2024)	Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran di SMA Negeri 21 Medan	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran di SMA Negeri 21 Medan.	Penggunaan metode diskusi kelompok mampu meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena siswa terlibat secara aktif dalam proses diskusi, saling bertukar gagasan, dan mengklarifikasi konsep yang belum dipahami.
3.	Gustavsen, A. M., & Vennebo, K. F. (2024)	<i>Group Discussion: an Active Learning Resource for School and Kindergarten Leaders?</i>	Inggris	Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelompok sebagai lanjutan dari kuliah/materi kelas dapat memberikan peluang pembelajaran yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.	Diskusi kelompok membantu siswa mengaitkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis mereka melalui pertukaran ide dalam kelompok, sehingga muncul pengalaman belajar yang memperluas pemahaman. Diskusi kelompok dapat memperkuat keterlibatan siswa secara kolektif dan individu dalam proses pembelajaran.
4.	Hariati, N., Suandi, S., & Mawarzani, S. (2025)	Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Interaktif terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi interaktif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.	Metode diskusi interaktif sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi dan tukar pendapat.
5.	Putri, R. L., & Kurniawan, H. (2020)	Efektivitas Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPS di SMA Negeri 5 Surabaya	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa	Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran mampu meningkatkan rata-rata nilai hasil belajar siswa IPS dari siklus awal ke siklus lanjutan karena siswa terlibat aktif dalam diskusi, saling bertukar ide, dan mengklarifikasi materi. Keberhasilan penerapan metode ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan memfasilitasi diskusi secara efektif.
6.	Sulastri et al. (2024)	Penggunaan Metode Diskusi dalam	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Penggunaan metode diskusi efektif dalam

		Pembelajaran Geografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seluma Kabupaten Seluma Kota Bengkulu		metode diskusi dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena siswa lebih aktif terlibat dalam pertukaran ide, memberikan tanggapan, dan bekerja sama dalam membahas materi pelajaran geografi.
7.	Puspitasari, I., Maulana, A., & Setiawan, U. (2025)	Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Metode Diskusi Kelompok pada Pelajaran PAI (Studi Kasus di Kelas XI.3 SMA Plus Ar-Raudhah)	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).	Diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa menjadi lebih aktif terlibat, menunjukkan antusiasme tinggi, serta lebih berinisiatif dalam proses pembelajaran. Peningkatan motivasi ditandai dengan peningkatan partisipasi aktif dan semangat belajar siswa setelah penerapan metode diskusi.
8.	Hidayatus et al. (2025)	Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.	Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, terlihat dari keterlibatan dan respon siswa yang meningkat selama proses pembelajaran.
9.	Sopakua et al. (2021)	Hubungan Metode Diskusi Kelompok dengan Motivasi Belajar terhadap Daya Serap Peserta Didik pada Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode diskusi kelompok dengan motivasi belajar serta daya serap peserta didik pada mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti.	Semakin baik penerapan metode diskusi kelompok, semakin tinggi motivasi belajar dan daya serap peserta didik karena diskusi mendorong interaksi aktif dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan terciptanya efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
10.	Wu et al. (2025)	<i>The Impact of Group Discussion and Formation on Student Performance: An</i>	Amerika Serikat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelompok dan cara pembentukan	Diskusi kelompok berpengaruh dalam peningkatan performa mahasiswa melalui

*Experience Report in
a Large CSI Course.*

kelompok memiliki pengaruh terhadap performa mahasiswa dalam mata kuliah pengantar ilmu komputer (CS1).

keterlibatan aktif dalam sesi diskusi dan kerja sama dalam kelompok. Struktur pembentukan kelompok (misalnya kelompok acak vs kelompok seimbang berdasarkan kemampuan) juga berdampak pada efektivitas diskusi dalam mendukung pemahaman konsep dan solusi pemrograman.

11.	Sun et al. (2022)	<i>Children's Engagement During Collaborative Learning and Direct Instruction Through the Lens of Participant Structure.</i>	Amerika Serikat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar melalui pembelajaran kolaboratif menunjukkan keterlibatan kognitif dan perilaku yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran langsung.	Struktur partisipasi dalam kelompok kolaboratif memengaruhi keterlibatan siswa secara signifikan. Pembelajaran kolaboratif yang melibatkan diskusi antar siswa dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan selama proses belajar.
12.	Awaelae & Rofiq (2022)	Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas X Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Madrasah Nahdhatul Islamiah, Thailand Selatan) Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pelajaran Fiqih di kelas X di Madrasah Nahdhatul Islamiah di Thailand Selatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa lebih aktif berdiskusi, saling berinteraksi, dan terbiasa menyelesaikan materi secara kelompok.	Metode diskusi membantu siswa memahami materi yang sulit secara bersama-sama, meningkatkan partisipasi dan kemampuan berpikir kritis, serta membutuhkan bimbingan guru untuk mengarahkan diskusi agar tujuan pembelajaran tercapai.
13.	Rahayu et al. (2020).	<i>Do Different Discussion Activities in Developing Scientific Argumentation Affect Students' Motivation in Chemistry?</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui aktivitas diskusi kooperatif-ADI memiliki tingkat motivasi belajar kimia lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti diskusi kolaboratif-ADI.	Siswa yang terlibat dalam diskusi kooperatif dengan pendekatan <i>Argument-Driven Inquiry</i> menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi pada aspek perhatian, keyakinan, relevansi, dan kepuasan dibandingkan dengan siswa yang

					mengikuti diskusi kolaboratif. Diskusi kooperatif meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena mereka saling mendukung untuk mencapai tujuan kelompok, sementara diskusi kolaboratif saja tidak selalu memicu motivasi yang sama.
14.	Shyiramunda (2025)	<i>Group Discussions in Secondary School Chemistry</i>	Rwanda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan diskusi kelompok meningkatkan prestasi belajar kimia siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional.	Diskusi kelompok efektif meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kimia. Efektivitas metode ini dipengaruhi oleh ukuran kelompok yang kecil dan peran guru dalam memfasilitasi diskusi agar berjalan terarah.
15.	Gok, T. (2023)	<i>The Effects of Combining Peer Discussion and Isomorphic Problems (PD-IPs) on High School Students' Academic Achievements</i>	Australia	Metode diskusi meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi secara lebih aktif.	Pembelajaran berbasis diskusi memungkinkan siswa mengemukakan pendapat, menanggapi ide teman, dan mengklarifikasi konsep yang belum dipahami. Interaksi tersebut membuat siswa lebih fokus dan terlibat, sehingga pemahaman materi menjadi lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional.
16.	Irwanto et al. (2024)	<i>Flipped Classrooms with Peer Instruction: The Impact on Studets' Conceptual Understanding</i>	Indonesia	Integrasi model <i>flipped classroom</i> dengan <i>peer instruction</i> menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual siswa SMA terhadap materi tabel periodik unsur dibanding siswa yang belajar tanpa <i>peer instruction</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan <i>flipped classroom</i> dengan dukungan <i>peer instruction</i> mengalami peningkatan <i>conceptual understanding</i> yang lebih tinggi secara signifikan dibanding siswa yang hanya menggunakan <i>flipped classroom</i> tanpa <i>peer instruction</i> .
17.	Versteeg, M., et al. (2018)	<i>Peer Instruction Improves</i>	Belanda	Strategi pembelajaran <i>Peer Instruction (PI)</i>	Diskusi antar mahasiswa dalam <i>Peer</i>

		<i>Comprehension and Transfer of Physiological Concepts: a Randomized Comparison with Self Explanation</i>		meningkatkan pemahaman konsep fisiologi lebih tinggi dibandingkan metode <i>self-explanation</i> individual pada mahasiswa	<i>Instruction</i> membantu memperbaiki kesalahan konsep dan memperdalam pemahaman melalui pertukaran argumen. Mahasiswa lebih mampu mengoreksi jawaban yang keliru setelah berdiskusi dengan teman sebaya, sehingga pemahaman konseptual menjadi lebih kuat dibandingkan belajar secara individual.
18.	Ouko et al. (2015)	<i>Peer Instruction and Secondary School Students Achievement in Vectors</i>	Kenya	Penerapan <i>peer instruction</i> secara signifikan meningkatkan prestasi siswa dalam materi vektor dibandingkan metode konvensional.	Pembelajaran berbasis <i>peer instruction</i> memungkinkan siswa berdiskusi dan saling menjelaskan konsep vektor, sehingga kesalahan pemahaman dapat dikurangi. Interaksi antar siswa membantu memperdalam pemahaman konsep dan meningkatkan keterlibatan belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.
19.	Fajarina et al. (2021)	<i>Mini Group Discussion: Cooperative Learning in Teaching Reading</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>mini group discussion</i> berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa	<i>Mini group discussion</i> mampu meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa serta menumbuhkan partisipasi aktif dan sikap positif dalam proses pembelajaran membaca.
20.	Nasir, V., & Muhamad, S. (2024)	<i>Motivating Students in Speaking English Through Small Group Discussion</i>	Indonesia	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan <i>small group discussion</i> sebagai teknik dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat memotivasi siswa kelas sepuluh dalam berbicara bahasa Inggris	<i>Small group discussion</i> meningkatkan motivasi siswa dalam berbicara bahasa Inggris, membuat mereka merasa lebih percaya diri, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan menyadari pentingnya kemampuan berbicara bahasa Inggris untuk masa depan mereka.
21.	Ardana et al. (2024)	<i>Application of the Small Group Discussion Method to Student Learning</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>small group discussion</i>	<i>Small group discussion</i> mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa

		<i>Motivation in Citizenship Subjects.</i>		dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran kewarganegaraan.	dalam belajar kewarganegaraan, melalui interaksi kelompok yang efektif serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
22.	Johanna et al. (2023)	<i>Small Group Discussion Method to Increase Learning Activity: Its Implementation in Education</i>	Australia	Penerapan metode <i>small group discussion</i> dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara signifikan melalui diskusi kelompok yang terstruktur dan partisipatif.	<i>Small group discussion</i> meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong kerja sama, interaksi, dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa diskusi kelompok.
23.	Rahmat, H., & Jon, R. B. (2023)	<i>Benefits and Challenges of Group Discussion as Creative Learning Meningkatkan Motivasi dan Interaksi Siswa, Strategies in Speaking Class.</i>	Indonesia	Penerapan <i>group discussion</i> sebagai strategi pembelajaran kreatif dalam kelas berbicara bahasa Inggris membawa berbagai manfaat, seperti interaksi belajar yang lebih tinggi, peningkatan motivasi siswa, dan penghormatan terhadap ide orang lain selama pelajaran berbicara.	<i>Group discussion</i> efektif untuk meningkatkan interaksi dan motivasi berbicara, tetapi ada tantangan berupa perbedaan preferensi belajar individu, masalah aspek bahasa, dan rendahnya rasa percaya diri beberapa siswa selama diskusi.
24.	Ningsih, S., Amin, B., & Muhsin, M. A. (2021)	<i>The Use of Small Group Discussion in Teaching Reading Comprehension at Junior High School</i>	Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan <i>small group discussion</i> dalam pembelajaran reading comprehension di kelas VIII SMP dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.	<i>Small group discussion</i> memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman membaca siswa, di mana siswa menjadi lebih aktif, mampu berkomunikasi dan bertukar informasi dengan teman sekelompok, serta lebih memahami isi bacaan setelah diskusi.
25.	Sudiro et al. (2022)	<i>Students' Perceptions on the Use of Group Discussion Method towards English Speaking Proficiency</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi berpengaruh positif terhadap peningkatan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa.	<i>Group discussion</i> meningkatkan keaktifan siswa, rasa percaya diri dalam berbicara, dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Inggris, sehingga berdampak positif pada peningkatan kemampuan berbicara siswa

26.	Maulana et al. (2020)	<i>Students' Motivation to Speak in a Group Discussion</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk berbicara dalam diskusi kelompok, meskipun mereka menghadapi tantangan seperti takut membuat kesalahan, dan kurangnya kepercayaan diri.	Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berbicara dalam diskusi kelompok adalah minat siswa terhadap materi pelajaran, minat terhadap budaya bahasa target, serta dukungan yang mereka terima baik di dalam maupun di luar kelas.
27.	Elwin (2023)	Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa.	Penggunaan metode diskusi mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terlihat dari peningkatan nilai dan ketuntasan belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran berbasis diskusi.
28.	Farhan et al. (2024)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Eksponen Melalui Metode Diskusi di SMAN 1 Baitussalam	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran matematika materi eksponen meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar dan hasil belajar akademik.	Metode diskusi meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan pemahaman konsep siswa, membuat mereka lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpikir kritis selama proses pembelajaran.
29.	Pratiwi et al. (2024)	Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.	Metode diskusi yang interaktif dan partisipatif membantu siswa lebih memahami konsep pendidikan agama Islam dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar.
30.	Sari & Kasduri (2025)	Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di SMA PAB 4 Sampali	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>metode diskusi kelompok</i> berhasil meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam.	Diskusi kelompok menciptakan suasana belajar yang kolaboratif sehingga siswa dapat saling melengkapi pemahaman materi, yang kemudian berdampak pada peningkatan skor evaluasi belajar.
31.	Ningsih (2024)	<i>Group Discussion Method to Improve</i>	Indonesia	Penerapan metode <i>group discussion</i>	<i>Group discussion</i> efektif dalam

Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning at SMK Negeri 9 Padang

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman materi setelah diskusi kelompok dibandingkan sebelum metode ini diterapkan.

memfasilitasi siswa untuk saling berbagi informasi, berdiskusi aktif, dan meningkatkan keterlibatan belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi belajar.

32.	Ernawati (2020)	Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Penjumlahan dan Pengurangan	Indonesia	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran matematika (penjumlahan dan pengurangan) terbukti meningkatkan hasil belajar siswa setelah diskusi diterapkan.	Diskusi kelompok membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan soal dan memperbaiki pemahaman matematika, sehingga nilai pembelajaran meningkat.
33.	Ilawaty (2023)	Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dan Penemuan Terbimbing (<i>Discovery</i>) dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Materi Persamaan Lingkaran	Indonesia	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dan penemuan terbimbing (<i>discovery</i>) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.	Jika metode diskusi dikombinasikan dengan penemuan terbimbing dapat membantu siswa menjadi lebih aktif berpikir, berdiskusi, dan memahami konsep matematika secara lebih mendalam.
34.	Pebilasari & Yunita (2023)	Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Indonesia	Metode diskusi berpengaruh signifikan sangat tinggi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	Penerapan metode diskusi membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam.
35.	Widiarsa (2020)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian penerapan metode diskusi mampu meningkatkan hasil belajar signifikan	Diskusi membuat siswa lebih termotivasi dan aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga penguasaan materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan meningkat
36.	Salsabila et al. (2025)	Implementasi Metode Diskusi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran terbukti meningkatkan keterlibatan aktif siswa, pemahaman konsep, dan	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa metode diskusi menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna, sehingga siswa dapat saling berdiskusi dan

				keterampilan berpikir kritis serta kolaboratif, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.	memahami materi secara lebih baik.
37.	Amperwanto (2022)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Siswa Kelas X-IPA SMA Negeri 1	Indonesia	Penerapan metode pembelajaran kerja kelompok dengan lembar kerja terstruktur meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X-IPA SMA Negeri 1 Terisi, ditandai dengan kenaikan skor rata-rata dari siklus I ke siklus II serta lebih banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar.	Metode kerja kelompok efektif mendorong keterlibatan aktif, motivasi belajar, dan pemahaman materi Ekonomi secara lebih mendalam di antara siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
38.	Hidayat & Maulida (2021)	Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik IPS SMA Negeri 2 Yogyakarta	Indonesia	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran di kelas XI IPS-2 SMA N 1 Sungai Rumbai munculkan pola keterampilan komunikasi siswa selama pembelajaran, dibandingkan saat tidak menggunakan metode ini.	Dengan penggunaan metode diskusi kelompok dapat diketahui adanya keterampilan komunikasi siswa, yaitu siswa aktif berkomunikasi satu sama lain saat belajar, yang tidak terlihat ketika metode ini tidak digunakan.
39.	Jayasinga, Darsono, & Pujiati (2015)	Implementasi Model Cooperative Learning Time Token untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Kerjasama	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa pada setiap siklus pembelajaran setelah diterapkannya model <i>cooperative learning time token</i> Arends.	Model ini efektif meningkatkan keberanian berkomunikasi, partisipasi aktif, serta kerjasama siswa dalam pembelajaran.
40.	Samosir (2019)	Upaya Guru PAK Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.	Penggunaan metode diskusi membuat siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Metode diskusi memberikan ruang kepada siswa untuk berinteraksi, berpartisipasi aktif, dan menerima materi pembelajaran dengan lebih baik

Pembahasan

Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap keaktifan, motivasi, dan pemahaman materi siswa. Hasil analisis literatur mengungkap bahwa diskusi mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, termasuk bertukar pendapat, menyampaikan argumen, menanggapi ide teman, serta mengklarifikasi pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Keaktifan ini tidak hanya muncul dalam bentuk partisipasi verbal, tetapi juga melalui keterlibatan kognitif dan emosional siswa, yang membuat suasana kelas menjadi lebih interaktif dibandingkan metode ceramah yang bersifat pasif. Temuan ini konsisten di berbagai mata pelajaran, mulai dari Bahasa Indonesia, IPS, Ekonomi, Pendidikan Agama Islam, hingga sains, menunjukkan bahwa metode diskusi dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain meningkatkan keaktifan, metode diskusi juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, dan mampu bekerja sama dengan teman sebaya. Motivasi belajar ini tercermin dalam beberapa indikator, antara lain minat belajar yang lebih tinggi, perhatian yang lebih fokus selama pembelajaran, keberanian untuk berpendapat, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Menurut Puspitasari et al. (2025) dan Hidayatus et al. (2025), implementasi diskusi kelompok dapat meningkatkan partisipasi dan semangat belajar siswa sebesar 25-40%. Dengan demikian, motivasi belajar berfungsi sebagai variabel intervening yang penting, karena siswa yang termotivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam diskusi, lebih fokus dalam memahami materi, dan lebih mampu menginternalisasi konsep yang dipelajari, sehingga efektivitas pembelajaran menjadi lebih optimal.

Diskusi terbukti meningkatkan pemahaman materi siswa. Proses diskusi memungkinkan siswa mengolah informasi secara lebih mendalam, baik melalui menjelaskan kembali konsep, menanggapi pendapat teman, maupun mengaitkan materi dengan pengalaman belajar mereka sendiri. Peningkatan pemahaman ini tercermin dari hasil belajar kognitif yang lebih baik, kemampuan menjawab soal analitis, serta meningkatnya daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam diskusi memberikan dampak positif yang lebih signifikan dibandingkan pembelajaran dengan metode ceramah.

Dalam praktik pembelajaran di lapangan, penerapan diskusi menuntut persiapan yang matang. Guru perlu merancang pembagian kelompok yang beragam, menyiapkan kerangka panduan diskusi, serta berperan sebagai fasilitator yang dapat membimbing jalannya diskusi, mengoreksi miskonsepsi, dan memberikan umpan balik konstruktif. Kombinasi metode diskusi dengan model pembelajaran lain dapat memperkuat keterlibatan siswa. Pelatihan bagi guru sebagai fasilitator dan penilaian berkelanjutan setelah sesi diskusi disarankan untuk mempertahankan motivasi belajar dan memastikan pemahaman materi berlangsung optimal.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan hasil positif, beberapa studi masih terbatas oleh ukuran sampel kecil atau fokus pada mata pelajaran tertentu, sehingga masih diperlukan penelitian empiris jangka panjang di SMA Indonesia untuk membuktikan hubungan sebab-akibat secara menyeluruh. Penelitian lanjutan dapat memanfaatkan metode seperti structural equation modeling (SEM) untuk mengukur peran motivasi belajar secara numerik sebagai mediator dalam efektivitas metode diskusi. Secara keseluruhan, sintesis literatur ini menegaskan bahwa metode diskusi tidak hanya meningkatkan partisipasi dan motivasi, tetapi juga memperkuat pemahaman materi siswa, dengan motivasi belajar sebagai faktor kunci yang menghubungkan keterlibatan aktif dalam diskusi dengan hasil belajar yang optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, metode diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi siswa. Melalui metode ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta membahas materi secara bersama. Keaktifan siswa tersebut menciptakan proses pembelajaran yang lebih hidup dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi juga berperan dalam mengolah dan membangun pemahamannya sendiri. Dalam hal ini, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat hubungan antara metode diskusi dan tingkat pemahaman materi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap lebih fokus, antusias, dan bertanggung jawab selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, motivasi belajar juga mendorong siswa untuk lebih berani bertanya, aktif menyampaikan pendapat, serta berusaha memahami materi secara lebih mendalam. Di samping meningkatkan pemahaman materi, pembelajaran melalui metode diskusi juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan menyampaikan argumen, serta kemampuan berkomunikasi siswa. Penerapan metode diskusi yang dirancang dan dilaksanakan secara terarah, serta didukung

oleh motivasi belajar yang baik, dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa di jenjang SMA.

Daftar Pustaka

- Amperawanto. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Siswa Kelas X-IPA SMA Negeri 1. *Bulletin of Instructional Practices*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.51214/bip.v2i3.477>
- Ardana, M. S., Zidana Pane, A. S., Aulia, D., & Rambe, R. F. A. (2024). *Application of the small group discussion method to student learning motivation in citizenship subjects. International Journal of Cultural and Social Science*, 5(1), 859. <https://doi.org/10.53806/ijcss.v5i1.859>
- Arfiana, A., Sariakin, S., & Rahmi, R. (2024). *The implementation of group discussion in teaching reading comprehension to the second tenth grade students of SMA Negeri 1 Labuhan Haji Aceh Selatan. International Journal of Instruction and Education*, 1(1), 45–57. <https://doi.org/10.46244/ijie.v1i1.2640>
- Awaela, A., & Rofiq, A. (2022). Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas X Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Madrasah Nahdhatul Islamiah, Thailand Selatan) Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 190–197. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i2.149>
- Elwin, F. P. N. (2023). Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.56393/educare.v3i1.1100>
- Ernawati. (2020). Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Penjumlahan dan Pengurangan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 125–131. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.285>
- Fajarina, Maskhurin., & Ma'rifatulloh, Sayid. (2021). *Mini Group Discussion: Cooperative Learning in Teaching Reading. Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(1), 91–100. <https://doi.org/10.21107/prosodi.v15i1.10491>
- Farhan, A., Husna, A., & Ramadhani, A. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Eksponen Melalui Metode Diskusi di Sman 1 Baitussalam. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah (JIGM)*, 3(1), 17–26. <https://doi.org/10.69548/jigm.v3i1.25>
- Gok. T. (2023). *The effects of Combining Peer Discussion and Isomorphic Problems (PD-IPs) on High School Students' Academic Achievements. Journal of Science Learning*, 6(3), 327–338.
- Gustavsen, A. M. (2025). *Group Discussions: An Active Learning Resource for School Students. Educational Research Journal*. 67(1), 41–59. <https://doi.org/10.1080/00131881.2024.2433958>
- Hariati, N., Suandi, S., & Mawarzani, S. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Interaktif terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa. *Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 442–446. <https://doi.org/10.37824/h3m6k370>
- Hidayahtus, D., Rodiyah, S. K., & Chumairoh, N. U.A. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 219–239. <https://doi.org/10.32478/40012m96>
- Hidayat, W., & Maulida, S. (2021). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik IPS SMA Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 9(3), 155–167. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3428>
- Ilawaty, S. A. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dan Penemuan Terbimbing (*Discovery*) dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Materi Persamaan Lingkaran. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 565–579. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i3.195>
- Irwanto, I., et al. (2024). *Flipped Classrooms with Peer Instruction: The Impact on Studets' Conceptual Understanding. TEM Journal*, 13(2), 1283–1289. <https://doi.org/10.18421/TEM132-42>
- Jayasinga, G., Darsono, & Pujiati. (2015). Implementasi Model Cooperative Learning *Time Token* Arends untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kerjasama siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*.

- Johanna, A., Avinash, B., & Bevoor, B. (2023). *Small Group Discussion Method to Increase Learning Activity: its Implementation in Education. International Journal of Educational Narratives*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.55849/ijen.v1i1.237>
- Maulana, F., Ikhsanudin, I., & Suhartono, L. (2020). *Students' Motivation To Speak in A Group Discussion. Journal of English Education Program (JEEP)*, 1(1), 50-58. <https://doi.org/10.26418/jeep.v1i1.40025>
- Nasir, V., & Muhamad, S. (2024). *Motivating students in speaking English through small group discussion. International Journal of Education, Information Technology and Others*, 7(1), 151–159. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10499681>
- Ningsih, S., Amin, B., & Muhsin, M. A. (2021). *The Use of Small Group Discussion in Teaching Reading Comprehension at Junior High School. FOSTER: Journal of English Language Teaching*, 2(4), 515-526. <https://doi.org/10.24256/foster-jelt.v2i4.63>
- Ningsih, W. P. (2024). *Group Discussion Method to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning at SMK Negeri 9 Padang. DARUSSALAM: Scientific Journal of Islamic Education*, 1(1), 139–145. <https://doi.org/10.62945/darussalam.v1i1.278>
- Ouko, Susan., et al. (2015). *Peer Instruction and Secondary School Students Achievement in Vectors. Journal of Educational and Practice*, 6(27), 175-180.
- Pebilasari, D., & Yunita, Y. (2023). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(1), 16-22. [https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1\(1\).14175](https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1(1).14175)
- Pratiwi, R. A., Ikhtiono, G., & Fadil, K. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(1), 33-39. <https://doi.org/10.61291/jpi.v4i2.50>
- Puspitasari, I., Maulana, A., & Setiawan, U. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Pelajaran PAI (Studi Kasus di Kelas XI. 3 SMA Plus Ar-Raudhah). *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(4), 7-10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17306263>
- Putri, R. L., & Kurniawan, H. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPS di SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.35938>
- Rahayu, Sri., et al. (2020). *Do Different Discussion activities in developing Scientific Argumentation Affect Students' Motivation in Chemistry?. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 39(3), 679-693. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.32228>
- Rahmat, H., & Jon, R. B. (2023). *Benefits and Challenges of Group Discussion as Creative Learning Meningkatkan Motivasi dan Interaksi Siswa, Strategies in Speaking Class. International Journal of English and Contemporary Arts*, 6(1). <https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i1.13804>
- Salsabila, A., Fadilah, A. A., Said, F. N., & Syakilla, S. (2025). Implementasi Metode Diskusi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 11(6), 11–20. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v11i6.9877>
- Samosir, R. (2019). Upaya Guru PAK Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Diskusi. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 3(1), 62–70.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, I. P., & Kasduri, M. (2025). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di SMA PAB 4 Sampali. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 01–11. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i4.1279>
- Shyiramunda, T. (2025). *Group Discussions in Secondary School Chemistry. Journal of Pedagogical Research*, 9(3), 1–24.
- Simatupang, S. A., Situmorang, E. R., & Simbolon, I. C., & Umar, A. T. (tahun). Analisis penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran di SMA Negeri 21 Medan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i4.959>

- Sopakua, S., Laborar, W., & Latuihamalo, F. (2021). Hubungan Metode Diskusi Kelompok Dengan Motivasi Belajar Terhadap Daya Serap Peserta Didik Pada Pembelajaran PAK dan Budi Pekerti. *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 1(2), 130-147. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.566>
- Sudarsih, N. L. G. (2022). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 3(3), 125–132. <https://doi.org/10.23887/iji.v3i3.53544>
- Sudiro, S., Anggraini, P. L., Setyorini, M., Antasari, A. B., & Juhansar, J. (2022). *Students' Perceptions on the Use of Group Discussion Method towards English Speaking Proficiency*. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 4(2), 357–373. <https://doi.org/10.30650/ajte.v4i2.3273>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, S., Citra, F. W., Silaban, N., & Edwar. (2024). Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Geografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Seluma Kabupaten Seluma. *Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 9(1). <https://doi.org/10.32663/georaf.v9i1.4581>
- Sun, J., Anderson, R. C., Lin, T.-J., Morris, J. A., Miller, B. W., Ma, S., Nguyen-Jahiel, K., & Scott, T. (2022). *Children's Engagement During Collaborative Learning and Direct Instruction Through The Lens Of Participant Structure*. *Contemporary Educational Psychology*, 69, Article 102061. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2022.102061>
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Versteeg, M., et al. (2018). *Peer Instruction Improves Comprehension and Transfer of Physiological Concepts: a Randomized Comparison with Self Explanation*. *Advances in Health Sciences Education*, 24(1), 151–165. <https://doi.org/10.1007/s10459-018-9858-6>
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 234–253. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.37>
- Wu, T., Tang, X., Wong, S., Chen, X., Shaffer, C. A., & Chen, Y. (2025). *The Impact of Group Discussion and Formation on Student Performance: An Experience Report in a Large CSI Course*. In *Proceedings of the ACM Conference*, 1, 1260-1266. <https://doi.org/10.1145/3641554.3701973>